

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik yang mencoba menggali mengapa dan bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi, dengan menggunakan rancangan studi cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bandungan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2015). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki di SMPN 1 Bandungan Kabupaten Semarang sebanyak 310 siswa.

2. Sampel

Menurut Siyoto dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki di SMPN 1 Bandungan Kabupaten Semarang sebanyak 175 siswa yang dihitung berdasarkan rumus besar sampel menurut slovin (Nursalam, 2017) rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Perkiraan besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (0,05)

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{310}{1 + 310 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{310}{1 + (0,0025)}$$

$$n = \frac{310}{1 + 0,775}$$

$$n = \frac{310}{1,775}$$

$$n = 175$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2009). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa SMPN 1 Bandungan Kabupaten Semarang yang hadir pada saat pengambilan data dan bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Siswa berumur 13-15 tahun
- 3) Berjenis kelamin laki-laki

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa SMPN 1 Bandungan Kabupaten Semarang yang tidak hadir pada saat pengambilan data
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen (Bebas)				
Dukungan orang tua	Tindakan atau sikap orang tua responden secara langsung/tidak langsung yang bisa menyebabkan responden berperilaku merokok seperti orang tua yang merokok di depan responden, merokok didalam rumah, menyuruh responden membeli rokok serta menyediakan rokok dirumah	Kuesioner	Mendukung (skor ≥ 4) Tidak Mendukung (skor < 4)	Nominal
Dukungan teman sebaya	Tindakan atau sikap teman sebaya secara langsung/tidak langsung yang bisa menyebabkan responden berperilaku merokok seperti teman yang menawarkan atau memberikan rokok, teman yang mengajak responden nongkrong sambil merokok serta	Kuesioner	Mendukung (skor ≥ 5) Tidak mendukung (skor < 5)	Nominal

	teman yang mempengaruhi responden untuk merokok saat merasa stress			
Paparan iklan rokok	Kondisi dimana responden melihat iklan rokok dari berbagai media iklan seperti iklan televisi yang mempromosikan rokok dan spanduk yang berisikan kata-kata ajakan untuk mencoba merokok sebelum berperilaku merokok	Kuesioner	Tinggi (skor \geq 22) Rendah (skor $<$ 22)	Nominal

Variabel Dependen (Terikat)

Perilaku merokok responden	Suatu tindakan yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisap rokok yang dilakukan oleh responden minimal satu batang sehari dalam kurun waktu sebulan terakhir (Kemenkes, 2013)	Kuesioner	Merokok (skor = 1) Tidak Merokok (skor = 0)	Nominal
----------------------------	--	-----------	--	---------

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berdasarkan sumber data yaitu peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden.

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 30 item pertanyaan dengan kisi-kisi seperti berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	No Item pertanyaan
1	Perilaku merokok	5	B1 – B5
2	Faktor Pendorong meliputi:		
	a. Dukungan Orang tua	8	C1 – C8
	b. Dukungan Teman sebaya	9	D1 – D9
	c. Iklan Rokok	8	E1 – E8

Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan pemberian angket atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden, peneliti menjelaskan terkait tujuan peneliti kepada responden, kemudian responden diminta untuk mengisi identitas seperti nama, umur dan kelas. Responden mengisi lembar kuesioner yang berisikan 30 pertanyaan tertutup terkait perilaku merokok dan faktor pendorong (*reinforcing*). Kemudian peneliti mengambil lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Uji validitas dan uji reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010). Pengujian validitas item-item kuesioner, dilakukan menggunakan program SPSS untuk windows mengacu pada penjelasan Arikunto yang mengatakan bahwa jika koefisien korelasi antara skor item dengan skor total yang diperoleh lebih besar atau sama dengan koefisien ditabel nilai-nilai r (r tabel) pada $\alpha = 5\%$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya item tersebut dinyatakan gugur bila r_{xy} lebih kecil daripada r tabel (Arikunto, 2010). Nilai r tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 35 orang di SMP Negeri 1 Bergas yaitu 0.325 (dengan sig.5%).

Menurut Nursalam reliabilitas (keandalan) adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kesamaan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r table dengan r hasil. Jika nilai r hasil α yang terletak diawal *output* dengan Tingkat kemaknaan 5% (0,05) maka setiap pernyataan-pernyataan kuesioner dikatakan valid, jika r α lebih besar dari konstanta (0,6) maka pernyataan-pernyataan tersebut reliabel. Instrument dikatakan reliabel bila nilai r α >0,60 atau mendekati 1 (Arikunto, 2010).

3. Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung). Etika penelitian meliputi:

a. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Pemberian informasi kepada responden terkait tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Apabila subyek bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika subyek menolak untuk menjadi responden, maka peneliti tidak akan memaksa subyek dan tetap menghormati keputusannya.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada saat penyajian data dan analisis data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjaga kerahasiaan identitas serta hasil data dari responden akan terjamin terjaga oleh peneliti. cara untuk menjaga kerahasiaan yaitu dengan menyimpan lembar kuesioner yang telah di isi oleh responden sampai dengan jangka waktu yang lama dan setelah tidak digunakan lagi, maka lembar kuesioner tersebut akan di bakar.

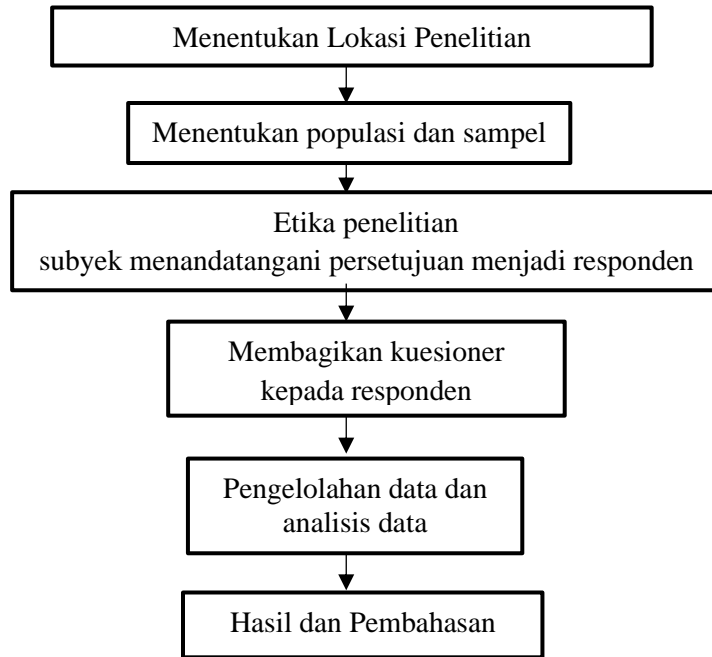
- d. Kebaikan (*Beneficence*) adalah salah satu prinsip etika yang dilakukan dalam penelitian, bertujuan untuk memberikan manfaat bagi partisipan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.
- e. Menghargai martabat manusia (*Respect for Human Dignity*)
 - 1) *The right to self determination* (memutuskan nasib sendiri)

Peneliti sudah memberikan hak sepenuhnya terhadap responden untuk memutuskan secara sukarela apakah responden ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak, tanpa beresiko untuk dihukum, dipaksa atau diperlakukan tidak adil.
 - 2) *The right to full disclosure* (mendapatkan penjelasan lengkap)

Peneliti sudah menjelaskan secara penuh tentang sifat penelitian, hak subyek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab penelitian serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.
- f. Keadilan (*Justice*)

Partisipan berhak diperlakukan secara adil selama berpartisipasi dalam penelitian dan peneliti tidak melakukan diskriminasi pada saat memilih responden.

Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Bagan 3.1 Langkah-langkah pengambilan data

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari lembar observasi yang ada maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Setelah lembar observasi diisi kemudian dikumpulkan dalam bentuk data, data tersebut dilakukan pengecekan dengan maksud memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data dalam usaha melengkapi data yang masih kurang.

2. Coding

Dilakukan pengkodean dengan maksud agar data-data tersebut mudah diolah yaitu dengan cara semua jawaban atau data disederhanakan dengan memberikan simbol-simbol/kode dalam bentuk angka maupun alphabet pada nomor dan daftar pertanyaan.

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| a. Variabel perilaku merokok | c. Variabel dukungan teman sebaya |
| Merokok dengan kode angka 1 | Mendukung dengan kode 1 |
| Tidak merokok dengan kode 0 | Tidak mendukung dengan kode 0 |
| b. Variabel dukungan orang tua | d. Variabel paparan iklan rokok |
| Mendukung dengan kode 1 | Tinggi dengan kode 1 |
| Tidak mendukung dengan kode 0 | Rendah dengan kode 2 |

3. *Entry data*

Jawaban yang sudah diberi kode katagori angka kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Pada penelitian ini, lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke excel kemudian diolah dengan menggunakan SPSS.

4. *Cleaning*

Pada kegiatan ini yaitu apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukan di SPSS, maka peneliti melihat kembali apakah adanya kesalahan dalam penginputan data maupun ketidak lengkapan data, kemudian dilakukannya pembetulan atau koreksi data.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data yaitu analisis data Univariat dan Bivariat.

1. Analisis univariat

Pada tahap analisis data univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari variabel dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, paparan iklan rokok dan perilaku merokok.

2. Analisis bivariat

Analisa data ditunjukkan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesa penelitian untuk mengetahui adanya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji statistik

Chi Square (χ^2) pada α 5% dengan derajat kepercayaan 95%, sehingga jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hasil hubungan valid yang artinya ada hubungan dukungan orang tua, dukungan teman sebaya dan paparan iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja. Sedangkan jika $p \geq \alpha$ (0,05) maka hasil pengukuran tidak valid yang artinya tidak ada hubungan dukungan orang tua, dukungan teman sebaya dan paparan iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja. Syarat uji *Chi Square*:

- a. Tidak ada frekuensi kenyataan (F_0) sebesar 0
- b. Bila tabel 2×2 tidak boleh ada F harapan kurang dari 5 (menggunakan koreksi Yles, jika tidak memenuhi syarat menggunakan uji Fisher Exact Test
- c. Bila tabel lebih dari 2×2 F harapan kurang dari 5 tidak lebih dari 20 %